

KEEFEKTIFAN MEDIA AMPLOP BERGAMBAR TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN PADA SISWA KELAS XII MAN MOJOSARI MOJOKERTO TAHUN AJARAN 2016/2017

KEEFEKTIFAN MEDIA AMPLOP BERGAMBAR TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN PADA SISWA KELAS XII MAN MOJOSARI MOJOKERTO TAHUN AJARAN 2016/2017

Sinta Nursila

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penguasaan kosakata merupakan salah satu unsur penting dalam mempelajari bahasa Mandarin. Penguasaan kosakata dapat menunjang empat keterampilan berbahasa yakni, menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media amplop bergambar. Dengan menggunakan media ini diharapkan pemahaman kosakata bahasa Mandarin siswa semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) proses pembelajaran menggunakan media amplop bergambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas XII MAN Mojokerto Tahun Ajaran 2016/2017, 2) keefektifan pembelajaran kosakata bahasa Mandarin dengan menggunakan media amplop bergambar pada siswa kelas XII MAN Mojokerto Tahun Ajaran 2016/2017, dan 3) respon siswa terhadap penggunaan media amplop bergambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas XII MAN Mojokerto Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen murni (*True Eksperimental Design*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MAN Mojokerto, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas XII IPS 3 sebagai kelas kontrol dan siswa kelas XII IPS 4 sebagai kelas eksperimen. pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan soal *pretest* dan *posttest* serta angket siswa. Hasil analisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut: 1) Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan media amplop bergambar pada pertemuan pertama adalah 92,5 % dan pertemuan kedua adalah 92,85%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Mandarin pada kelas eksperimen sudah berjalan sangat baik. 2) Hasil *pre-test* dan *post-test* diperoleh harga $t_0 = 3,82$ dan $d_b = 56$, selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat tabel taraf 5%. dengan harga $t_0 = 3,82$ dan $d_b = 56$ diketahui bahwa harga $t_{\alpha} 0.05 = 2,00$ menunjukkan t lebih besar dari t tabel ($2,00 < 3,82$). Dari hasil tersebut diketahui bahwa media amplop bergambar dinilai efektif digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin. 3) Hasil respon siswa terhadap penggunaan media amplop bergambar dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin kelas XII IPS 4 MAN Mojokerto mendapat respon baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai persentase pada setiap aspek pada angket respon siswa yakni pada aspek pemahaman materi diperoleh sebesar 75,83%, aspek proses pembelajaran diperoleh sebesar 84,16%, 85,85%, 87%, 80,83% dan pada aspek keefektifan media amplop bergambar diperoleh sebesar 80,83% , 89%, 80,83%, 84,16% 80,83%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pada penggunaan media amplop bergambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin.

Kata Kunci: keefektifan, media amplop bergambar, kosakata

Abstract

Vocabularies is one of important aspect in learning Mandarin. So that, by learning vocabularies can support four language skills: heed, speaking, reading, and writing. The media which used in this research is pictorial envelope media. By using this media is expected for mastering Mandarin vocabularies to student will increase. This study was conducted to 1) learning process using pictorial envelope media in learning Chinese vocabulary, 2) the effectiveness of learning Chinese vocabulary using pictorial envelope media, and 3) student response to the use of pictorial envelope media in learning Chinese vocabulary. This research used research: True eksperimental design. The population of this research are XII students of MAN Mojokerto, where the sample of this research are XII IPS 3 as an control class and XII IPS 4 as the experimental class. Data collection in this research used pretest and posttest and also questionnaire. This is of analysis data for experiment: 1) The teacher observation sheets were used to know the teacher activities while Mandarin teaching learning process by using pictorial envelope media. On the first meeting was 92,5% and 92,85% for the second meeting. The observation to the experiment group was run well. 2) The result of the analyze data which obtained from pretest and posttest is $t_0 = 3,82$ and $d_b = 56$ and consultancy that refer to level table score 5%. Accompanying score $t_0 = 3,82$ and $d_b = 56$, then known that score $t_{\alpha} 0.05 = 2,00$ show t_0 greater that t -tabel ($2,00 < 3,82$). Score t_0 significant. From the results it is that the pictorial envelope in considered effective use in learning Mandarin. 3) Student response to

KEEFEKTIFAN MEDIA AMPLOP BERGAMBAR TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN PADA SISWA KELAS XII MAN MOJOSARI MOJOKERTO TAHUN AJARAN 2016/2017

the use of pictorial envelope learning Mandarin vocabulary students grade XII IPS 4 MAN Mojokerto was a good response. it can be proven from the percentage of each aspect from the students questionnaire. The percentage of material understanding aspect is 75,83%, learning process aspect is 84,16%, 85,85%, 87%,80,83% and for the effectiveness using amplop bergambar media is 80,83% , 89%, 80,83%, 84,16% 80,83%. It can be concluded that there is positive influence on the use of pictorial envelope media to the mastery of Mandarin vocabulary.

Keyword : effectiveness, pictorial envelope, vocabularies

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi sehari-hari yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Dalam memenuhi kebutuhan hidup, manusia memerlukan bahasa baik secara lisan maupun tertulis sebagai alat komunikasi. Bahasa adalah suatu sistem, vokal (bunyi ujaran), lambang-lambang arbitrer, unik dan khas, dibangun dari kebiasaan-kebiasaan, berhubungan erat dengan budaya tempatnya berada dan bahasa selalu berubah-ubah. Bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama kita umat manusia dengan makhluk hidup lainnya di dunia ini (Tarigan, 2009:6).

Dalam era globalisasi ini peranan bahasa Mandarin sangatlah penting. Bahasa Mandarin adalah salah satu bahasa yang banyak digunakan di dunia, mengingat banyaknya etnis China yang tinggal menyebar di penjuru dunia dan digunakan di berbagai negara tempat mereka tinggal. Bahkan selain China, bahasa Mandarin juga digunakan sebagai bahasa resmi di Taiwan dan Singapura (Thia, 2013: 5).

Kosakata merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Tarigan (2011:2) mengemukakan bahwa semakin banyak kosakata yang dikuasai semakin besar pula keterampilan dalam berbahasa. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pembelajar menguasai kosakata semakin terampil pula pembelajar dalam berbahasa, dan semakin memudahkan pembelajar dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Media amplop bergambar merupakan media yang berupa amplop yang berisi gambar. Adapun alasan memilih media amplop bergambar sebagai media pembelajaran kosakata, karena media ini dapat mempermudah siswa dalam mengingat dan memahami kosakata.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang keefektifitas media amplop bergambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas XII MAN Mojokerto tahun ajaran 2016/2017

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses pembelajaran menggunakan media amplop bergambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas XII MAN Mojokerto Tahun Ajaran 2016/2017 ?
- 2) Bagaimana keefektifan media amplop bergambar terhadap penguasaan kosakata Bahasa Mandarin pada siswa kelas XII MAN Mojokerto Tahun Ajaran 2016/2017 ?
- 3) Bagaimana respon siswa kelas XII MAN Mojokerto Tahun Ajaran 2016/2017 terhadap penggunaan media amplop bergambar pada pembelajaran kosakata bahasa Mandarin ?

Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan proses pembelajaran menggunakan media amplop bergambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas XII MAN Mojokerto Tahun Ajaran 2016/2017.
- 2) Mendeskripsikan keefektifan pembelajaran kosakata bahasa Mandarin dengan menggunakan media amplop bergambar pada siswa kelas XII MAN Mojokerto Tahun Ajaran 2016/2017.
- 3) Mendeskripsikan respon siswa terhadap penggunaan media amplop bergambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin siswa kelas XII MAN Mojokerto Tahun Ajaran 2016/2017.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inovasi baru dalam pembelajaran Bahasa Mandarin, khususnya dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media amplop bergambar.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menarik minat belajar siswa dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Mandarin dengan melalui proses pembelajaran kosakata menggunakan media amplop bergambar.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Mandarin.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang media amplop bergambar dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan, maka peneliti mengajukan hipotesis bahwa: Terdapat keefektifan penggunaan media amplop bergambar terhadap penguasaan kosakata siswa kelas XII MAN Mojokerto pada pembelajaran bahasa Mandarin.

Batasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

- 1) Penguasaan kosakata bahasa Mandarin adalah banyaknya kosakata bahasa Mandarin yang dipahami atau dikuasai oleh seseorang, yang dibuktikan dengan kemampuan menggunakan kosakata tersebut menjadi sebuah kalimat yang baik dan benar.
- 2) Media amplop bergambar merupakan media berupa amplop yang di dalamnya berisi gambar dari kosakata tentang benda-benda di sekitar. Media amplop bergambar ini juga dilengkapi dengan kartu *hanzi*.

KAJIAN PUSTAKA

Dalam bahasa Mandarin kosakata disebut juga dengan 词汇是一种语言里有的(或特定范围的)词和固定短语的总和. Seluruh himpunan bahasa (atau kisaran tertentu) yang terdiri dari atas kata dan frase (黄柏荣 2002: 250). Kosakata dalam bahasa Mandarin juga dikembangkan secara umum berdasarkan karakter yang mengikuti maupun diikuti, jadi dari satu jenis kata dapat dikembangkan lagi dengan karakter lain secara luas dengan menghubungkan kata-kata tersebut. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh 上册 (2002: 250) 词汇, 又称语汇, 是一种语言里所有的(或特定范围的)词和固定短语的总和。词汇是语言的建筑材料没有建筑材料不能盖房子, 没有词汇就不能造句子。(cíhuì, yòu chēng yǔhuì, shì yī zhǒng yǔyán lǐ suǒyǒu de (huò tèdìng fàn wéi de) cí hé gùdìng

duānyǔ de zǒnghé. Cíhuì shì yǔyán de jiànzhù cáiliào méiyǒu jiànzhù cáiliào bùnéng gài fángzi, méiyǒu cíhuì jiù bùnéng zàojù zì) Yang artinya “Kosakata juga dikenal dengan pembendaharaan kata, merupakan kumpulan dari sebuah kata-kata (dalam kisaran tertentu) kata dan frase. Kosakata merupakan materi pembangun bahasa, tanpa ada bahan bangunan maka tidak bisa membangun sebuah rumah, tanpa ada kosakata maka bisa membuat sebuah kalimat. Jadi kosakata penting untuk membangun sebuah komunikasi baik secara lisan maupun tulisan

Media amplop bergambar merupakan media yang berupa amplop yang didalamnya berisi gambar tentang kosakata dengan tema benda-benda di sekitar. dengan adanya gambar dapat meningkatkan daya ingat siswa, sehingga penguasaan kosakata siswa dalam bahasa Mandarinpun semakin cepat. Media ini juga dilengkapi dengan kartu *hanzi* sehingga dapat memaksimalkan penguasaan kosakata siswa.

Menurut Munadi (2008: 89), gambar merupakan media visual yang penting dan mudah didapat. Dikatakan penting karena dapat mengganti kata verbal, mengkonkretkan yang abstrak, dan mengatasi pengamatan manusia. Gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan lebih jelas daripada yang diungkapkan oleh kata-kata.

Beberapa kelebihan media gambar yang disebutkan dalam Sadiman (2010: 29-31) antara lain:

- a) Sifatnya konkret; gambar lebih realitas menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- c) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan terhadap suatu benda yang relatif kecil.
- e) Gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- f) Gambar harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True experimental pre-test-pos-test control group design*. (Sugiyono, 2010: 112):

R	O ₁	X	O ₂
R	O ₃	X	O ₄

Keterangan :

KEEFEKTIFAN MEDIA AMPLOP BERGAMBAR TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN PADA SISWA KELAS XII MAN MOJOSARI MOJOKERTO TAHUN AJARAN 2016/2017

- R : Kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol
X : *Treatment* (perlakuan)
O₁ : *Pre-test* pada kelas eksperimen
O₂ : *Post-test* pada kelas eksperimen
O₃ : *Pre-test* pada kelas kontrol
O₄ : *Post-test* pada kelas kontrol
Langkah-langkah perlakuan dari

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII MAN Mojokerto tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 8 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XII IPS 3 dan XII IPS 4 MAN Mojokerto tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan teknik acak *Cluster (cluster sampling)*. Kelas XII IPS 3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 31 siswa dan kelas XII IPS 4 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 siswa.

Data Penelitian

- 1) Isian observasi diperoleh dari hasil observasi pada aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin.
- 2) Nilai siswa diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada siswa.
- 3) Isian angket diperoleh dari hasil angket respon siswa terhadap penggunaan media amplop bergambar pada pembelajaran bahasa Mandarin.

Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan guru dalam menyampaikan materi menggunakan media amplop bergambar dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media amplop bergambar dan untuk menjawab rumusan masalah pertama dalam penelitian ini. Dalam hal ini yang diobservasikan adalah aktivitas guru dan siswa.

2) Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas XII IPS 4 dan XII IPS 3. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pre-test* (tes pertama) dan *post-test* (tes terakhir). *Pre-test* (tes pertama) sebelum diterapkannya media amplop bergambar dan *post-test* (tes terakhir) setelah diterapkannya media amplop bergambar. Tes dalam penelitian ini berupa tes tulis, dengan soal yang sama antara soal *pre-test* dan *post-test*. Jenis tes yang digunakan adalah jenis tes objektif karena bentuk soal objektif lebih bervariasi.

3) Angket

Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa tentang penggunaan media amplop bergambar dalam pembelajaran bahasa Mandarin khususnya dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup.

Instrumen Penelitian

1) Lembar observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kegiatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran bahasa Mandarin pada proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang sedang berlangsung.

2) Lembar soal

Pada penelitian ini soal tes yang digunakan berupa tes tulis, terdiri atas 30 soal, sebanyak 10 butir soal menjodohkan, mengisi kalimat rumpang sebanyak 5 butir soal, mencocokkan gambar sesuai dengan kalimat sebanyak 5 butir soal, menulis *hanzi* sebanyak 5 butir soal, dan menyusun kalimat sederhana sebanyak 5 butir soal.

3) Lembar angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan variasi jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Lembar angket ini terdiri dari 10 butir pertanyaan yang berisi tentang keefektifan penggunaan media amplop bergambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perbedaan Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil analisis data pada lembar observasi guru dan siswa baik pada pertemuan pertama maupun pertemuan kedua pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen dengan pengukuran menggunakan skala likert diperoleh hasil sebagai berikut. Untuk pertemuan pertama pada kelas kontrol adalah 86,25% dan pertemuan kedua adalah 88,09%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa selama proses kegiatan belajar mengajar pada kelas kontrol berjalan baik dan siswa begitu antusias mengikuti pelajaran, namun pada saat pemberian materi masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran dan cenderung ramai sendiri sehingga guru kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran. Pada kelas eksperimen pertemuan pertama adalah 92,5% dan pertemuan kedua adalah 92,85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa

begitu antusias mengikuti pelajaran bahasa Mandarin dan guru telah melaksanakan semua kegiatan belajar mengajar dengan sangat baik.

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin

Pada kelas eksperimen, peneliti menggunakan media amplop bergambar sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Mandarin. Dengan bantuan penggunaan media pembelajaran membuat siswa lebih mudah dalam menghafal dan memahami kosakata bahasa Mandarin serta sangat efektif terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin pada siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *pre-test* dan *post-test* pada siswa yakni hasil nilai *post-test* lebih tinggi dari nilai *pre-test*. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 44,66 dengan nilai terendah 28 dan nilai tertinggi 76, Adapun untuk nilai *post-test*, nilai rata-rata sebesar 84,86 dengan nilai terendah 72 dan nilai tertinggi 96 dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar pada siswa kelas eksperimen dengan menggunakan media amplop bergambar. Untuk mengetahui perbedaan antara kelas kontrol yang menggunakan media PPT dan kelas eksperimen yang menggunakan media amplop bergambar.

Hasil Angket Respon Siswa Kelas Eksperimen dalam Kegiatan Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin dengan Menggunakan Media Amplop Bergambar

Hasil nilai persentase pada setiap aspek pada angket respon siswa yakni pada aspek pemahaman materi diperoleh sebesar 75,83%, aspek proses pembelajaran diperoleh sebesar 84,16%, 85,85%, 87%, 80,83% dan pada aspek keefektifan media amplop bergambar diperoleh sebesar 80,83% , 89%, 80,83%, 84,16% 80,83%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pada penggunaan media amplop bergambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan media amplop bergambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin ini telah menjawab rumusan masalah sebelumnya. Berikut adalah penjabaran kesimpulan dari pembahasan pada penelitian ini.

- 1) Rumusan masalah yang pertama telah terjawab dari hasil lembar observasi yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media

amplop bergambar berjalan dengan sangat baik. Hal ini diketahui dari hasil persentase aktivitas guru dan siswa pada pertemuan pertama sebesar 92,5 % dan pada pertemuan kedua sebesar 92,85%. Hasil data observasi ini dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen proses pembelajaran bahasa Mandarin dengan menggunakan media amplop bergambar berjalan dengan sangat baik.

- 2) Rumusan masalah kedua telah terjawab dengan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Mandarin mean *pre-test* ke mean *post-test* pada kelas eksperimen XII IPS 4 yang diberi perlakuan menggunakan media amplop bergambar. Analisis perhitungan yang diperoleh adalah $t_0 = 3,82$ dan $d_b = 56$, selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat tabel taraf 5%. dengan harga $t_0 = 3,82$ dan $d_b = 56$ diketahui bahwa harga $t_{0.05} = 2,00$ menunjukkan t lebih besar dari t tabel ($2,00 < 3,82$). Harga t_0 signifikan. Dengan demikian analisis data perolehan hasil belajar siswa kelas XII IPS 4 terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin dengan menggunakan media amplop dinilai efektif untuk pembelajaran.
- 3) Rumusan masalah ketiga telah terjawab dengan analisis data angket respon siswa terhadap pembelajaran kosakata bahasa Mandarin dengan menggunakan media amplop bergambar. Hasil analisis angket menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada penggunaan media amplop bergambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin dan respon positif dari siswa terhadap media amplop bergambar pada kelas XII IPS 4 MAN Mojosari Mojokerto sebagai kelas eksperimen.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media amplop bergambar:

Pengelolaan waktu untuk pembelajaran menggunakan media amplop bergambar harus diperhatikan dengan baik, agar proses pembelajaran lancar dan efektif.

Peraturan dalam penggunaan media amplop bergambar harus disampaikan terlebih dahulu secara rinci dan jelas, agar pembelajaran berlangsung dengan lancar.

Pembelajaran menggunakan media amplop bergambar ini terbukti efektif dalam penguasaan kosakata bahasa Mandarin, sehingga untuk penelitian selanjutnya bisa lebih dimodifikasi tidak hanya pada pembelajaran kosakata tetapi pada pembelajaran lain, seperti menulis dan berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S, Sadiman, (dkk). 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Cetakan ke 15. Jakarta : Rineka Cipta
- Karsono, Ong Mia Farao. 2014. *Pengantar Linguistik Bahasa Tionghoa 汉语语言学概论*. Surabaya. Perwira Media Nusantara
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke 8. Jakarta : Rineka Cipta
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan: REFERENSI (GP Press Group).
- Thia.R, 2013. *Hafalan Otodidak Percakapan Harian Bahasa Mandarin*. Jogjakarta: Trans Idea Publising.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan, dan Sunarto. 2014. *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa
- 上册, 2002, 《现代汉语》, 北京: 高等教育出版社
- 黄柏荣, 廖宇东. 2002. 《现代汉语》, 北京: 高等教育出版社